

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian tentang “Penerapan Teknik Arpeggio dalam Lagu Mengheningkan Cipta dengan Menggunakan Metode Imitasi dan Drill pada Siswa-Siswi Minat Bakat Gitar SMA Negeri 2 Borong” peneliti tentu memilih metode yang tepat, sehingga mampu memperoleh hasil yang diharapkan. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui secara jelas masalah yang dihadapi serta mengetahui langkah-langkah yang digunakan untuk memecahkan masalah.

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2007:6), pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik (keseluruhan) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Di dalam metode penelitian kualitatif, data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu : wawancara, observasi, dokumentasi, dan diskusi terfokus.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data kualitatif yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab

antara peneliti dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai siswa-siswi mengenai kesulitan yang mereka alami ketika memainkan teknik arpeggio. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai siswa-siswi mengenai kesulitan yang mereka alami ketika memainkan teknik arpeggio dalam lagu mengheningkan cipta. Kegiatan wawancara ini dilakukan setelah proses permainan teknik arpeggio. Sehingga tidak mengganggu konsentrasi subjek saat memainkan teknik arpeggio dalam lagu mengheningkan cipta. Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung proses permainan teknik arpeggio dalam lagu mengheningkan cipta dari siswa-siswi minat bakat gitar SMA Negeri 2 Borong. Selain melalui wawancara dan observasi, dokumentasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode penelitian kualitatif. Informasi bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk catatan harian, foto maupun video. Pada penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan informasi melalui data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memotret (foto) dan membuat video.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang diperoleh untuk mendapatkan data yang akurat. Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Metode penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran terhadap penelitian seperti prosedur dan langkah-langkah penelitian yang harus dicapai, waktu penelitian, sumber data, dan langkah apa saja yang digunakan untuk memperoleh data-data tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tindakan lapangan, dimana peneliti melihat dan mengamati secara langsung proses latihan bermain gitar dan peneliti terlibat langsung sebagai pelatih dalam menerapkan teknik arpeggio. Selain metode tindakan lapangan, metode yang digunakan adalah metode pembelajaran yaitu metode imitasi dan drill. Metode imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain (Ahmadi, 2003: 14). Dalam proses pembelajaran, metode imitasi berarti siswa terdorong untuk menirukan perkataan atau gerakan yang dilakukan guru. Sedangkan Metode drill merupakan pemberian latihan secara berulang-ulang kepada siswa agar memperoleh suatu keterampilan tertentu (J. J. Hasibuan dan Moedjiono, 2006 : 6).

C. Lokasi Penelitian dan Narasumber

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Borong. Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timur.

2. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah 5 orang siswa-siswi minat bakat gitar SMA Negeri 2 Borong.

D. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada kegiatan observasi, peneliti mengamati secara langsung proses permainan teknik arpeggio dalam lagu mengheningkan cipta dari siswa-siswi minat bakat gitar SMA Negeri 2 Borong. Sedangkan dalam kegiatan wawancara, peneliti mewawancarai siswa-siswi mengenai kesulitan yang mereka alami ketika memainkan teknik arpeggio dalam lagu mengheningkan cipta.

Kegiatan wawancara ini dilakukan setelah proses permainan teknik arpeggio, agar tidak mengganggu kegiatan penelitian yang sedang berlangsung. Selain observasi dan wawancara, peneliti memperoleh data primer dari dokumentasi yaitu berupa foto atau video yang dilakukan pada saat kegiatan penelitian berlangsung.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya sehingga mendukung proses penulisan skripsi. Data sekunder ini diperoleh dari jurnal, dokumen, dan penelitian terdahulu yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang

valid dan reliable”. Cara yang dimaksud adalah studi pustaka, wawancara, observasi, dokumentasi dan lain sebagainya.

Ada beberapa macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik studi pustaka dimana peneliti mengumpulkan berbagai macam referensi yang dibutuhkan seperti data-data, teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang ada dari berbagai jurnal atau sumber-sumber pustaka lainnya.

2. Studi Lapangan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Teknik observasi

Menurut Nawawi dan Martini (1992:74), observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsure-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung proses permainan teknik arpeggio dalam lagu mengheningkan cipta dari siswa-siswi minat bakat gitar SMA Negeri 2 Borong.

b. Teknik wawancara

Menurut Koentjaraningrat (1997) wawancara adalah suatu cara yang digunakan seseorang untuk tujuan tugas tertentu, mencoba mendapat keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang informan dengan berbicara dan berhadapan dengan orang lain. Teknik wawancara merupakan teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara bebas namun tetap terarah, maksudnya bahwa dalam melakukan wawancara, peneliti tetap berpedoman kepada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai siswa-siswi mengenai kesulitan yang mereka alami ketika memainkan teknik arpeggio dalam lagu mengheningkan cipta. Kegiatan wawancara ini dilakukan setelah proses permainan teknik arpeggio. Sehingga tidak mengganggu konsentrasi subjek saat memainkan teknik arpeggio dalam lagu mengheningkan cipta. Melalui wawancara ini, peneliti dapat mengetahui kesulitan siswa selama mengikuti proses penerapan teknik arpeggio dalam lagu mengheningkan cipta.

c. Teknik dokumentasi

Menurut sugiyono (2010 : 329), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan informasi melalui data-data yang diperoleh selama kegiatan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memotret dan membuat video. Alat bantu yang digunakan pada saat dokumentasi adalah handphone (HP).

F. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono (2010 : 335), teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sistematis, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif. Analisis data induktif merupakan penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus, untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum. Teknik analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan di lapangan.

G. Langkah-Langkah Penelitian

1. Pertemuan pertama

Dalam pertemuan pertama ini, peneliti menjelaskan hal dasar yang harus diperhatikan dalam bermain gitar yaitu memposisikan duduk dengan baik dan benar, menjelaskan organologi pada gitar, dan menjelaskan cara menyetem gitar, mengenal nada-nada pada senar gitar, sekaligus menjelaskan teknik arpeggio kepada siswa-siswi minat bakat gitar SMA Negeri 2 Borong.

- Peneliti memberikan contoh cara duduk yang baik dan benar saat memainkan gitar dan siswa-siswi mempraktikkan kembali cara duduk yang baik sesuai yang telah dicontohkan. Kemudian peneliti menjelaskan organologi pada gitar serta bagaimana cara menyetem senar gitar yang baik dan benar. Selain itu, peneliti memberikan materi tentang teknik arpeggio kepada siswa-siswi minat bakat gitar SMA Negeri 2 Borong serta menjelaskan penjarian yang baik dan benar saat memainkan teknik arpeggio.

2. Pertemuan kedua

- Pada pertemuan kedua ini, peneliti mulai mengarahkan siswa-siswi untuk melatih etude secara perlahan-lahan.
- Peneliti memberikan contoh cara memainkan etude I dengan teknik arpeggio tanpa menggunakan akor terlebih dahulu. Setelah itu, peneliti memberikan contoh cara memainkan etude I dengan teknik arpeggio menggunakan akor yang sederhana yaitu C, F, dan G dan menjelaskan posisi jari yang baik sesuai yang ada di partitur.

- Dalam pertemuan ini, peneliti memberikan latihan kepada masing-masing siswa.
- Siswa-siswi mempraktikkan kembali cara memainkan etude I dengan teknik arpeggio tanpa menggunakan akor dan memainkan etude I menggunakan akor C, F, dan G serta memposisikan jari sesuai yang telah dicontohkan oleh peneliti. Kemudian meminta siswa mempraktikkan etude I secara bersama-sama. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang.
- Latihan Etude I tanpa menggunakan akor



- Latihan Etude I menggunakan akor



3. Pertemuan ketiga

- Pada pertemuan ketiga, peneliti meminta kembali siswa-siswi untuk memainkan etude I tanpa menggunakan akor dan etude I menggunakan akor C, F, dan G pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, peneliti mengarahkan siswa-siswi untuk melatih etude II tanpa menggunakan akor dan etude II menggunakan akor.
- Peneliti memberikan contoh cara memainkan etude II dengan teknik arpeggio tanpa menggunakan akor terlebih dahulu dan memberikan contoh cara memainkan etude II dengan teknik arpeggio menggunakan akor yaitu akor C, Am, F, dan G serta menjelaskan posisi jari yang baik sesuai yang ada dipartitur.
- Dalam pertemuan ini, peneliti memberikan latihan kepada masing-masing siswa.
- Siswa-siswi mempraktikkan kembali cara memainkan etude II dengan teknik arpeggio tanpa menggunakan akor dan memainkan etude II menggunakan akor C, Am, F, dan G serta memposisikan jari sesuai yang telah dicontohkan oleh peneliti. Kemudian meminta siswa mempraktikkan etude II secara bersama-sama. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang.
- Latihan Etude II tanpa menggunakan akor





- Latihan etude II menggunakan akor



4. Pertemuan keempat

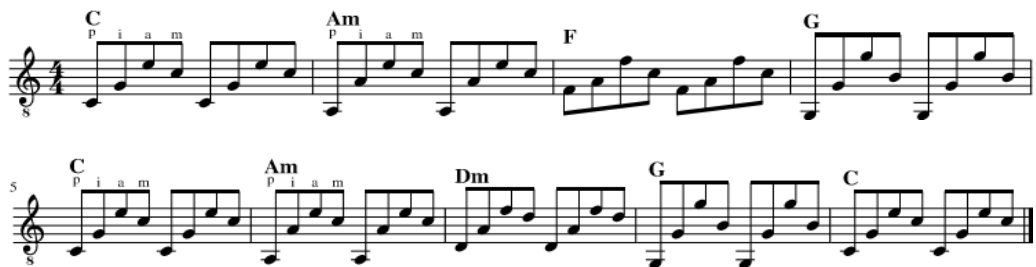
- Pada pertemuan keempat, peneliti meminta kembali siswa-siswi untuk memainkan etude I dan etude II tanpa menggunakan akor serta memainkan etude I dan II menggunakan akor.
- Setelah itu, peneliti memberikan contoh cara memainkan etude III dengan teknik arpeggio tanpa menggunakan akor terlebih dahulu. Kemudian memberikan contoh cara memainkan etude III dengan teknik arpeggio menggunakan akor yang berkaitan dengan lagu yang akan dimainkan dan siswa-siswi mempraktikkan kembali latihan ini secara berulang-ulang sesuai yang telah dicontohkan oleh peneliti.
- Dalam pertemuan ini, peneliti memberikan latihan kepada masing-masing siswa. Kemudian siswa-siswi mempraktikkan kembali cara memainkan etude III

dengan teknik arpeggio tanpa menggunakan akor dan memainkan etude III menggunakan akor serta memposisikan jari sesuai yang telah dicontohkan oleh peneliti. Kemudian meminta siswa mempraktikkan etude III secara bersama-sama. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang.

- Latihan Etude III tanpa menggunakan akor



- Latihan Etude III menggunakan akor



5. Pertemuan kelima

- Pada pertemuan kelima, peneliti memberikan contoh cara memainkan teknik arpeggio dalam lagu mengheningkan cipta dari birama ke-2 sampai birama ke-7

ketukan ke-2. Setelah itu, siswa-siswi mempraktikkan kembali cara memainkan teknik arpeggio dalam lagu mengheningkan cipta dari birama ke-2 sampai birama ke-7 ketukan ke-2. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang sesuai yang telah dicontohkan oleh peneliti.

➤ Latihan I

Mengheningkan Cipta

1= C
4/4
♩ = 64

Pencipta: Truno Prawit
Arr. : Roswita A. Serli

De - ngan se - lu - ruh ang - ka - sa ra - ya me -

mu - ji pah - la - wan ne - ga - ra Nan

Arpeggio

6. Pertemuan keenam

- Pada pertemuan keenam ini, peneliti meminta kembali siswa-siswi untuk memainkan lagu mengheningkan cipta dengan menggunakan teknik arpeggio dari birama ke-2 sampai birama ke-7 ketukan ke-2.
- Setelah itu, peneliti memberikan contoh cara memainkan teknik arpeggio dalam lagu mengheningkan cipta dari birama ke-7 ketukan ke-3 sampai birama ke-13

ketukan ke-2. Kemudian, siswa-siswi mempraktikkan kembali cara memainkan teknik arpeggio dalam lagu mengheningkan cipta dari birama ke-7 ketukan ke-3 sampai birama ke-13 ketukan ke-2. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang sesuai yang telah dicontohkan oleh peneliti.

➤ Latihan II

The image displays a musical score for the song 'Mengheningkan Cipta'. It consists of two systems of music, each with a vocal line and a piano accompaniment line. The first system starts at measure 7 and ends at measure 9. The chords are G, C, and C7. The lyrics are 'ra p i a m Nan gu - gur re - ma - ja di -'. The second system starts at measure 10 and ends at measure 13. The chords are F, C, Am, Dm, G, and C. The lyrics are 'ri - ba - an ben- de - ra be - la nu - sa bang- sa kau'.

7. Pertemuan ketujuh

- Pada pertemuan ketujuh, peneliti meminta siswa-siswi memainkan kembali lagu mengheningkan cipta dengan menggunakan teknik arpeggio dari birama ke-2 sampai birama ke-13 ketukan ke-2.

- Setelah itu, peneliti memberikan contoh cara memainkan teknik arpeggio dalam lagu mengheningkan cipta dari birama ke-13 ketukan ke-3 sampai birama ke-17 ketukan ke-2.
- Siswa-siswi mempraktikkan kembali cara memainkan teknik arpeggio dalam lagu mengheningkan cipta dari birama ke-13 ketukan ke-3 sampai birama ke-17 ketukan ke-2. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang sesuai yang telah dicontohkan oleh peneliti.
- Latihan III

13 C 14 G C 15 Em Am 16 Dm D7 17 G

sa Kau ku - ke - nang wa - hai bu - nga pu - tra bang - sa. Har -

8. Pertemuan kedelapan

- Pada pertemuan kedelapan ini, peneliti meminta siswa-siswi memainkan kembali lagu mengheningkan cipta dengan menggunakan teknik arpeggio dari birama ke-2 sampai birama ke-17 ketukan ke-2.
- Peneliti memberikan contoh cara memainkan teknik arpeggio dalam lagu mengheningkan cipta dari birama ke-17 ketukan ke-3 sampai birama ke-25.
- Siswa-siswi mempraktikkan kembali cara memainkan teknik arpeggio dalam lagu mengheningkan cipta dari birama ke-17 ketukan ke-3 sampai birama ke-25.

Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang sesuai yang dicontohkan oleh peneliti.

➤ Latihan IV

17 G 18 C 19 G 20 Am F 21 Fm G

sa Har - ga ja - sa kau cah - ya pe - li - ta ba - gi

22 C G7 23 C 24 G 25 C

in - do - ne - sia mer - de - ka

The musical score consists of two systems of staves. The first system contains measures 17 through 21, and the second system contains measures 22 through 25. Each measure is labeled with a chord symbol above the staff. The melody is written on a treble clef staff, and the accompaniment is written on a bass clef staff. The lyrics are written below the melody staff.

9. Pertemuan kesembilan

- Pada pertemuan kesembilan ini, peneliti memeriksa kembali kemantapan dari siswa-siswi dalam memainkan teknik arpeggio pada lagu mengheningkan cipta yaitu dengan meminta salah satu siswa memainkan lagu mengheningkan cipta menggunakan teknik arpeggio dan empat orang lainnya menyanyikan lagu mengheningkan cipta. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian hingga semua siswa dapat memainkan lagu mengheningkan cipta dengan menggunakan teknik arpeggio.

Mengheningkan Cipta

1= C
4/4
♩ = 64

Pencipta: Truno Prawit
Arr. : Roswita A. Serli

2 C 3 C7 4 F

De - ngan se - lu - ruh ang - ka - sa ra - ya me -

Arpeggio

5 C Am 6 Dm D7 7 G

mu - ji pah - la - wan ne - ga - ra Nan

8 C 9 C7 10 F

gu - gur re - ma - ja di - ri - ba - an ben -

11 C Am 12 Dm G 13 C

de - ra be - la nu - sa bang - sa Kau

14 G C 15 Em Am 16 Dm D7 17 G

ku - ke - nang wa - hai bu - nga pu - tra bang - sa, Har -

18 C 19 G 20 Am F

ga ja - sa kau cah - ya pe - li -

21 Fm G 22 C G7 23 C 24 G 25 C

ta ba - gi in - do - ne - sia mer - de - ka

10. Pertemuan kesepuluh

Pada pertemuan kesepuluh, peneliti meminta salah satu siswa mementaskan lagu mengheningkan cipta dengan menggunakan teknik arpeggio dan empat orang lainnya menyanyikan lagu mengheningkan cipta Kegiatan ini dilakukan secara bergantian hingga semua siswa memainkan teknik arpeggio dalam lagu mengheningkan cipta

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah :

1. Bab I Pendahuluan, berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
2. Bab II Kajian Pustaka, berisi penjelasan tentang konsep musik, gitar, model lagu, metode imitasi dan metode drill.

3. Bab III Metode penelitian seni, berisi penjelasan tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian dan narasumber, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, langkah-langkah penelitian, sistematika penulisan, dan personil penelitian.
4. Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, berisi gambaran umum lokasi penelitian, tahap penelitian, pembahasan, faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan penelitian, dan hambatan-hambatan yang dialami peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian.
5. Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

I. Personil Penelitian

Personil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Peneliti : Roswita Angelina Serli
Nim : 17118020
Program Studi : Pendidikan Musik
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Subjek Penelitian : 5 siswa-siswi minat bakat gitar SMA Negeri 2 Borong